

**PENGARUH PENERAPAN PSAK NO.45 MENGENAI PELAPORAN
KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA PADA
EVALUASI KINERJA MANAJER**

(Studi Kasus Pada Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia Daerah Jatim)

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH :

**ARI KAMAYANTI
No. Pokok : 049735874**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN PSAK NO. 45 MENGENAI
PELAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA
PADA EVALUASI KINERJA MANAJER
(Studi Kasus Pada Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia Daerah Jatim)**

DIAJUKAN OLEH:

ARI KAMAYANTI

No. Pokok: 049735874

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Dra. ELIA MUSTIKASARI, M.Si., Ak.

TANGGAL 29.3.2006

KETUA PROGRAM STUDI,


Drs. WIDI HIDAYAT, M.Si., Ak.

TANGGAL 13-4-2006

ABSTRAK

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 mengenai Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba diterbitkan pada tanggal 23 Desember 1997, dan diharapkan efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2000. Dengan terbitnya PSAK ini, maka organisasi-organisasi nirlaba kini memiliki suatu standar pelaporan agar laporan keuangan mereka lebih mudah dipahami, memiliki relevansi dan memiliki daya banding yang tinggi. Seiring dengan terjadinya perubahan pada standar pelaporan, terdapat pula perubahan evaluasi kinerja manajer organisasi nirlaba. Hal ini disebabkan oleh keterkaitan yang kuat antara laporan keuangan dan evaluasi kinerja manajer karena salah satu tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi yang bermanfaat bagi aktivitas evaluasi. Keterkaitan inilah yang diangkat menjadi rumusan masalah yaitu bagaimana pengaruh penerapan PSAK No.45 pada evaluasi kinerja manajer. Dalam memecahkan permasalahan digunakan metode penelitian kualitatif *case study*.

Subyek penelitian adalah Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Daerah Jawa Timur, suatu organisasi nirlaba yang bergerak dalam bidang perencanaan keluarga dan kesehatan reproduksi. Laporan keuangan yang digunakan berbeda dengan standar pelaporan pada PSAK No. 45. Laporan keuangan PKBI Daerah Jatim meliputi Laporan Penerimaan/*Income*, Laporan Pengeluaran Proyek, Laporan Pengeluaran Pendukung Proyek, Laporan Pengeluaran Administrasi dan Umum, Rekapitulasi Penerimaan dan Pengeluaran, serta *Trial Balance*. Evaluasi kinerja manajer dilakukan berdasarkan pencapaian anggaran yang tertera pada laporan keuangan, usaha manajer dalam memperoleh dana di luar anggaran yang telah ditetapkan dan kesuksesan program kerja.

Penerapan PSAK No. 45 pada PKBI Daerah Jatim menghasilkan laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Dibandingkan dengan laporan keuangan PKBI daerah Jatim yang disusun setiap akhir bulan, laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 45 lebih menyajikan posisi keuangan secara wajar dan komprehensif karena meliputi 1 periode tahun buku dan menerapkan kebijakan akuntansi yang berlaku umum secara konsisten.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa khusus untuk PKBI daerah Jatim, penerapan PSAK No. 45 memperbaiki evaluasi kinerja manajer oleh para *stakeholdernya*. Hal ini disebabkan oleh adanya perbaikan kualitas informasi yang disajikan melalui laporan keuangannya.